RAHASIA DIBALIK DOA

Ahad, 07 Februari 2010 M

Masjid Al Murosalah, Telkom Learning Center, Jl. Gegerkalong Hilir 47 Bandung

Penceramah : Dr. Aam Amiruddin

Session Materi :

Doa adalah jalan istimewa yang telah dituntunkan oleh Allah SWT melalui Rasululloh SAW kepada umat dalam menata dan mencapai pengharapan yang baik di dunia dan di akherat.

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِى عَنِّى فَإِنِّى قَرِيبٌ ۖ أُجِيبُ دَعْوَةَ ٱلدَّاعِ إِذَا دَعَانِ ۖ فَلْيَسْتَجِيبُوا۟ لِى وَلْيُؤْمِنُوا۟ بِى لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ ﴿١٨٦﴾

dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, Maka (jawablah), bahwasanya aku adalah dekat. aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, Maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran (QS.2:186)

Rahasia di balik kekuatan do'a

1. Mengubah takdir
2. Mendatangkan rahmat Allah
3. Mendatangkan Hidayah taufik

   Hidayah Taufik adalah suatu kekuatan yang Allah tanamkan kepada diri seseorang sehingga orang itu merasa mudah dalam mengamalkan ajaran-ajaran agama. **Tidak semua orang merasa nikmat merasa mudah dalam mengamalkan ajaran agama**, misalnya jika bapak/ibu merasa mudah dalam melakukan shalat dhuha, mengkhususkan waktu 10 menit untuk shalat ditengah-tengah kesibukan, maka anda telah mendapatkan taufik dan hidayah dari Allah.

   Ciri-ciri orang yang mendapat hidayah taufik:

   a. Merasa nikmat dalam beribadah
   b. Istiqamah dalam menjalankan ibadah (konsisten)
   c. Merasa nyaman dalam lingkungan orang-orang sholeh.
4. Mendatangkan berkah

Berkah artinya kebaikan yang memiliki nilai plus (Nilai lebih)

Macam-macam keberkahan diantaranya, adalah :

1. Anak yang sholeh
2. Keluarga yang sholeh
3. Teman yang sholeh
4. Jodoh yang sholeh
5. Ilmu yang dipraktekan / diamalkan.
6. Harta yang digunakan untuk kebaikan

Session Tanya Jawab :

1. ***Ustadz beberapa minggu belakangan ini nenek saya menghadapi kejadian aneh, beberapa kali kehilangan harta dan benda kesayangannya bahkan kain kafan yang beliau siapkan untuk menyambut kematiannya hilang. Karena tidak ingin berperasangka jelek kepada penghuni rumah yang ada nenek saya akhirnya menempatkan semua barang-barang berhaganya di dalam brankas,yang tempatnya hanya nenek saja yang tau tapi ternyata hilang juga. Anehnya di semua tempat yang hilang tersebut suka ada penggantinya, berupa rambut, daun-daunan, paku dsb. Ustad sikap apa yang harus diambil oleh nenek saya selain mengikhlaskan, kira-kira benda tersebut ada kaitannya dengan perdukunan?kami takut terjerumus ke dalam hal syirik.***

Memang fenomena hidup itu tidak semuanya bisa dijelaskan secara rasio, Fenomena ini memang fenomena yang real. Abu Hurairah RA berkisah dlm sebuah hadits yg panjang :

Rasulullah SAW menugaskanku utk menjaga zakat Ramadhan. Tiba-tiba seseorang datang. Mulailah ia mengutil makanan zakat tersebut. Aku pun menangkap seraya mengancamnya: "Sungguh aku akan membawamu ke hadapan SAW utk aku adukan perbuatanmu ini kepada beliau." Orang yg mencuri itu berkata: "Aku butuh makanan sementara aku memiliki banyak tanggungan keluarga. Aku ditimpa kebutuhan yg sangat." Karena alasan tersebut aku melepaskannya. Di pagi hari Nabi SAW bertanya: "Wahai Abu Hurairah apa yg diperbuat tawananmu semalam?" "Wahai Rasulullah ia mengeluh punya kebutuhan yg sangat dan punya tanggungan keluarga. Aku pun menaruh iba kepada hingga aku melepaskannya" jawabku. Rasulullah SAW bersabda: "Sungguh dia telah berdusta kepadamu dan dia akan kembali lagi." aku yakin pencuri itu akan kembali lagi krn Rasulullah SAW menyatakan: "Dia akan kembali." Aku pun mengintai ternyata benar ia datang lagi dan mulai menciduk makanan zakat. Kembali aku menangkap seraya mengancam: "Sungguh aku akan membawamu ke hadapan Rasulullah

SAW utk aku adukan perbuatanmu ini kepada beliau." "Biarkan aku krn aku sangat butuh makanan sementara aku memiliki tanggungan keluarga. Aku tdk akan mengulangi perbuatan ini lagi." Aku kasihan kepada hingga aku melepaskannya. Di pagi hari Rasulullah SAW bertanya: "Wahai Abu Hurairah apa yg diperbuat oleh tawananmu?" "Wahai Rasulullah ia mengeluh punya kebutuhan yg sangat dan punya tanggungan keluarga aku pun iba kepada hingga aku pun melepaskannya" jawabku. Rasulullah SAW bersabda: "Sungguh dia telah berdusta kepadamu dan dia akan kembali lagi." Di malam yg ketiga aku mengintai orang itu yg memang ternyata datang lagi. Mulailah ia menciduk makanan. Segera aku menangkap dgn mengancam: "Sungguh aku akan membawamu ke hadapan Rasulullah SAW utk aku adukan perbuatanmu ini kepada beliau. Ini utk ketiga kali engkau mencuri sebelum engkau berjanji tdk akan mengulangi perbuatanmu tetapi ternyata engkau mengulangi kembali." "Lepaskan aku sebagai imbalan aku akan mengajarimu beberapa kalimat yg Allah akan memberikan manfaat kepadamu dgn kalimat-kalimat tersebut" janji orang tersebut. Aku berkata: "Kalimat apa itu?" Orang itu mengajarkan: "Apabila engkau berbaring di tempat tidurmu bacalah ayat Kursi : hingga engkau baca sampai akhir ayat. Bila engkau membaca mk terus menerus engkau mendapatkan penjagaan dari Allah dan setan sekali-kali tdk akan mendekatimu sampai pagi hari." Aku pun melepaskan orang itu hingga di pagi hari Rasulullah SAW kembali berta kepadaku: "Apa yg diperbuat tawananmu semalam?" Aku menjawab: "Wahai Rasulullah ia berjanji akan mengajariku beberapa kalimat yg Allah akan memberikan manfaat kepadaku dgn kalimat-kalimat tersebut akhir aku membiarkan pergi." "Kalimat apa itu?" ta Rasulullah. Aku berkata: "Orang itu berkata kepadaku: `Apabila engkau berbaring di tempat tidurmu bacalah ayat Kursi dari awal hingga akhir ayat. Ia katakan kepadaku: `Bila engkau membaca mk terus menerus engkau mendapatkan penjagaan dari Allah dan setan sekali-kali tdk akan mendekatimu sampai pagi hari'." Sementara mereka merupakan orang2 yg sangat bersemangat terhadap kebaikan. Nabi SAW berkata: "Sungguh kali ini ia jujur kepadamu padahal ia banyak berdusta. Engkau tahu siapa orang yg engkau ajak bicara sejak tiga malam yg lalu ya Abu Hurairah?." "Tidak" jawabku. "Dia adl setan" kata Rasulullah SAW.
Hadits di atas diriwayatkan Al-Imam Al-Bukhari dlm Shahih- kitab Al-Wakalah bab Idza Wakkala Rajulan Fatarakal Wakil Syai`an Fa'ajazahul Muwakkil fa Huwa Ja`iz no. 2311.

Maka itu dijadikan dalil oleh ulama tauhid bahwa Ayat qursi itu dijadikan sebagai bacaan untuk menghalangi datangnya jin. Jadi jika dirumah anda ada kejadian seperti itu, itu merupakan sesuatu yang real bisa saja terjadi. Jadi kemungkinan pertama, bisa jadi dirumah anda memang

ada jin, jin yang suka mengganggu. Kemungkinan kedua bisa jadi mungkin nenek anda dulunya pernah datang ke dukun, pasang susuk atau belajar ilmu jin atau lainnya, anda bisa bertanya dulu, atau telusuri dulu kebenarannya, karena biasanya orang yang dulunya berhubungan dengan dukun atau lainnya di akhir hayatnya biasanya jin itu akan kembali datang untuk mengganngu. Kemungkinan ketiga nenek anda bersih dari ilmu jin, namun mungkin ayahnya, ibunya, neneknya nenek anda pernah belajar ilmu jin. Jika sudah bertemu benang merahnya maka berikan solusi, bisa dengan di rukiyah, atau dengan kata lain lebih mendekatkan diri kepada Allah.

2. ***Pa Aam saya sudah menikah selama 26 Tahun, saya memiliki 4 orang anak. Dua anak laki-laki dan dua anak perempuan. Profesi saya dan suami sama-sama seorang guru, namun karena suami memiliki bakat pengusaha akhirnya suami saya meminta sebagian penghasilan saya untuk modal bisnis, singkat cerita akhirnya suami saya menjadi pengusaha yang sukses dan sudah naik haji. Ketika sepulang naik haji suami saya menjadi tambah pelit. Tapi usahanya semakin maju, tiap tahun beli rumah tapi atas nama suami saya, kemudian suami saya berselingkuh dengan teman-teman saya sendiri. Dan selalu mengabulkan apapun keinginan selingkuhannya, ketika saya singgung saham saya dalam usahanya selama 22 tahun tanpa bagi hasil dengan saya, dia bilang bahwa penghasilan istri 50% hak suami. Yang ingin saya tanyakan Pertama, bagaimana sebenarnya aturan dalam Islam jika Suami memiliki usaha dengan modal bersama-sama. Yang kedua bagaimana hukumnya jika saya suka mengambil uang suami tanpa sepengetahuan suami mengingat suami sangat pelit?***

Hidup itu tidak seperti yang kita inginkan, tapi seperti yang kita jalani. Namun ada saat yang mana seorang wanita mempunyai kemampuan untuk mengaplikasikan potensinya, atau karena kebutuhan yang mendesak membantu suami memenuhi nafkah keluarga.

Maka dipilihlah cara dengan bekerja yang menghasilkan penghasilan. Jadi alasan istri bekerja bisa bermacam-macam namun yang harus diingat bahwa jika ingin bekerja maka harus mendapat ijin suaminya, Kemudian apa yang menjadi gajinya adalah hak sepenuhnya si wanita itu sendiri.

Para shahabiyah maupun istri Rasulullah saw ada yang mempunyai penghasilan sendiri. Istri Abdullah bin mas’ud bahkan dari peghasilannya bisa menghidupi keluarganya dan anak-anak yatim yang menjadi tanggungannya. Zainab binti Jahsy, istri Rasulullah saw biasa menyamak kulit dan dari hasil pekerjaannya digunakan untuk shadaqah.

Jadi sekali lagi, hasil kerja istri adalah hak istri, suami tidak layak mengambil tanpa keridloan istrinya. Namun jika istri ini memberi dengan sukarela maka subhanallah...maka semoga ini menjadi amal sholih sang istri dan itulah best of sedekah.

Kemudian yang Kedua bagaimana jika anda mengambil uang tanpa sepengetahuan suami anda? Abu Sufyan adalah seorang sahabat Rasulullah SAW yang cukup berada. Sayangnya, ia tergolong pelit. Saking pelitnya, ia terlalu sedikit memberikan nafkah belanja kepada istrinya. Sang istri pun nekad, mencuri dari saku suaminya.

Aisyah RA berkata: Hindun binti Utbah istri Abu Sufyan masuk menemui Rasulullah SAW dan berkata: "Wahai Rasulullah, sungguh Abu Sufyan adalah orang yang pelit. Ia tidak memberiku nafkah yang cukup untukku dan anak-anakku kecuali aku mengambil dari hartanya tanpa sepengetahuannya. Apakah yang demikian itu aku berdosa?" Beliau bersabda: "Ambillah dari hartanya yang cukup untukmu dan anak-anakmu dengan baik." (Muttafaq Alaih)

Wallahu'alam bishawab

Resensitor :

Team Homepi Percikan Iman/ www.percikaniman.org

Download Resensi versi PDF http://percikaniman.org/data/mpiMPI-14-2-2010.pdf	**Hotline Majalah Percikan Iman (MAPI)** Info Langganan : 022-70780148
Download Jadwal KII versi PDF http://percikaniman.org/data/jadwal-kii-3-2010.pdf	**Hotline QTAB (Tabungan Qurban)** Info : 022-4238445